



Pengaruh Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur

Aldi Friyatna Dira ¹⁾; Kurniawan Prambudi Utomo ²⁾; Mic Finanto Ario Bangun³⁾; Egis Yani Pramularso ⁴⁾; Faroman Syarief ⁵⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici

^{2,4)} Universitas Bina Sarana Informatika

^{3,5)} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: ¹⁾ kemahasiswaan@stieigici.ac.id, ²⁾ kurniawan.kpu@bsi.ac.id, ³⁾ mic.finanto@dsn.ubharajaya.ac.id, ⁴⁾ egis.eyp@bsi.ac.id, ⁵⁾ faromansyarief@dsn.ubharajaya.ac.id

How to Cite :

Dira, A. F., Utomo, K.P., Bangun, M.F.A., Pramularso. E. Y., Syarief. F. (2023). Pengaruh Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur . *EKOMBIS REVIEW : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12>

ARTICLE HISTORY

Received [02 Juni 2023]

Revised [29 Juni 2023]

Accepted [28 Juli 2023]

KEYWORDS

Investment, HDI, Green Growth

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan telah menjadi fokus utama bagi banyak daerah saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi hijau di Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis regresi berganda dengan statistic deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti laporan pemerintah, publikasi akademik, dan lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi hijau, sedangkan variabel independent variabel investasi dan IPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam sektor ekonomi hijau memiliki dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hijau. Investasi ini meliputi investasi dalam perekonomian infrastruktur hijau, temuan ini menunjukkan bahwa investasi yang diarahkan secara strategis pada sektor-sektor ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan IPM dengan indikator seperti kesehatan, dan kehidupan yang layak, tingkat pendidikan, dan pengeluaran per kapita, yang merupakan faktor-faktor penting dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Sustainable and environmentally friendly economic growth has become a major focus for many regions today. This study aims to analyze the effect of investment and the Human Development Index (IPM) on green economic growth in West Kalimantan. The research method used in this study is multiple regression analysis with descriptive statistics using secondary data collected from various sources such as government reports, academic publications, and others. The dependent variable in this study is green economic growth, while the independent variables are investment and HDI. The results show that investment in the green economy sector has a significant positive impact on green economic growth. These investments include investments in the green infrastructure economy, this finding shows that strategically directed investments in these sectors can promote

sustainable economic growth and reduce negative impacts on the environment and increase the HDI with indicators such as health, and decent living, levels of education, and per capita expenditure, which are important factors in achieving sustainable development.

PENDAHULUAN

United Nations Development Programme (UNDP) membedakan tingkat IPM berdasarkan empat klasifikasi yakni low (IPM kurang dari 50), lower-medium (IPM antara 50 dan 65,99), upper-medium (IPM antara 66 dan 79,99) dan high (IPM 80 ke atas). (Sulistio Mirza, 2012), sedangkan definisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat yang berguna untuk menilai dan mengukur tingkat pembangunan suatu negara. Indikator IPM terdiri dari ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk membuat suatu gambaran yang holistik tentang kualitas hidup dan kesempatan yang tersedia bagi masyarakat suatu negara. Pembangunan manusia adalah proses perluasan pilihan orang, sehingga yang dinamakan Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka IPM berkisar antara 0 hingga 100. Semakin mendekati 100, maka hal tersebut merupakan indikasi pembangunan manusia yang semakin baik (Nur Isa Pratowo, 2013), yang meliputi hidup yang panjang dan sehat, berpendidikan dan menikmati taraf hidup yang layak. Pilihan tambahan termasuk kebebasan politik, jaminan hak asasi manusia dan harga diri. UNDP (2020). Pada tahun 2018, produk domestik bruto (PDB) kawasan Asia menyumbang lebih dari sepertiga di dunia, dan pertumbuhan ekonomi regional menyumbang lebih dari 60% dunia, termasuk Indonesia. (Shi et al., 2019). Investasi dalam sektor hijau, seperti energi terbarukan, transportasi hijau, dan pengelolaan sampah, dapat membantu memacu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (HDI) merupakan indeks yang menilai tingkat pembangunan suatu negara berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Pertumbuhan ekonomi hijau yang didukung oleh investasi dalam sektor hijau dapat membantu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia suatu negara sehingga diketahui bahwa investasi, pertumbuhan ekonomi hijau, dan Indeks Pembangunan Manusia memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Investasi dalam sektor hijau dapat memacu pertumbuhan ekonomi hijau yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sekaligus membantu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia suatu negara.

Pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Timur dalam lingkup Ibukota Nusantara kedepan, dipengaruhi tingkat pendidikan, kesehatan, provinsi Kalimantan Timur memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Ini bisa mempengaruhi kualitas SDM dan daya saing, akses terhadap fasilitas Kesehatan, provinsi Kalimantan Timur memiliki beberapa kendala dalam hal akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai. Kondisi ini bisa mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas masyarakat. Infrastruktur: Infrastruktur yang buruk bisa mempengaruhi akses masyarakat terhadap sumber daya dan fasilitas penting, seperti air bersih, listrik, dan transportasi, sedangkan ekonomi provinsi Kalimantan Timur memiliki sumber daya alam yang kaya, seperti minyak, gas, dan batubara. Namun, ekonomi masih tergantung pada sektor tersebut dan belum berkembang ke sektor lain. Kalimantan merupakan pusat pembangunan di Indonesia bagian timur yang memiliki posisi strategis untuk kerjasama antar daerah dan salah satu penghasil devisa negara terbesar. Kontribusi PDRB ADHB Kalimantan terhadap pembentukan PDRB nasional tahun 2017 mencapai 8,34% dan cenderung menurun. Perekonomian Kalimantan didominasi oleh Provinsi Kalimantan Timur dengan menguasai 52,31% dari total PDRB migas dan 50,39% dari PDRB nonmigas pada tahun 2017. (Darma Putra & Yuli Pratiwi, 2019)

Provinsi Kalimantan Timur dapat membangun pembangunan manusia yang efektif dan efisien dalam lingkup IKN. Program-program pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur harus diperkuat untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat. Sementara itu, diversifikasi ekonomi juga harus diterapkan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor

tertentu. Pembangunan manusia di Kalimantan Timur belum banyak menunjukkan yang menggembirakan, karena pembangunan manusia secara simultan harus meliputi beberapa aspek seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan ekonomi. Pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam membangun manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang baik. Sistem kesehatan harus ditingkatkan untuk menjamin kesehatan masyarakat yang baik. Infrastruktur seperti jalan, transportasi, dan pembangkit listrik harus dibangun dan ditingkatkan untuk mendukung perekonomian. Selain itu, pemerintah juga harus mempromosikan dan meningkatkan sektor ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Pada dasarnya, pembangunan manusia di Kalimantan Timur harus berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, memastikan akses yang adil terhadap pelayanan publik, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dalam kajian Dinarjito & Dharmazi (2020) mengemukakan bahwa pemerintah daerah dapat terus menggali potensi pendapatan lain diluar pendapatan komoditas sumber daya alam seperti sektor pariwisata, industri, komunikasi, maupun sektor lainnya yang dapat menunjang peningkatan pendapatan asli daerah Kalimantan Timur. Selain itu peningkatan kualitas layanan kesehatan, pendidikan, dan peningkatan standar hidup layak menjadi hal penting yang harus menjadi fokus pemerintah guna mencapai keberhasilan pembangunan dan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

LANDASAN TEORI

Definisi Investasi

Secara keseluruhan, definisi investasi dan sangat penting yaitu untuk pertumbuhan ekonomi hijau karena mereka membantu memfasilitasi pembangunan yang berkelanjutan dan memastikan bahwa pembangunan manusia memperoleh manfaat dari pertumbuhan ekonomi, Faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi pemerintah. (Dinarjito & Dharmazi, 2020), oleh karena itu, pemerintah dan sektor swasta harus bekerja sama untuk meningkatkan investasi dan IPM sebagai bagian dari upaya membangun pertumbuhan ekonomi hijau yang berkelanjutan. Arah kebijakan ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dalam menyalurkan investasi menuju pemulihan ekonomi hijau untuk mendorong investasi yang inklusif dan berkelanjutan. Contoh praktik terbaik tersebut termasuk infrastruktur investasi dan energi terbarukan, dana hijau/lingkungan dan mekanisme berbasis pasar lainnya, memastikan investasi stimulus fokus pada reformasi fiskal hijau, mengarahkan kembali pendanaan yang ada, menghijaukan sektor keuangan dan mengembangkan segmen hijau. (Shipalana, 2020). Hubungan antara investasi, pertumbuhan ekonomi hijau, dan Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index, HDI) sangat erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Investasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara, dalam hal ini, investasi yang dilakukan harus memperhatikan aspek-aspek tersebut agar tidak merugikan lingkungan dan masyarakat.

Definisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM adalah alat untuk membantu pemerintah dan masyarakat untuk menentukan prioritas dan mengambil tindakan untuk memperbaiki kualitas hidup dan mengatasi tantangan pembangunan yang ada. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara berdasarkan beberapa faktor seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup. Pembangunan manusia (HD) melampaui Indeks Pembangunan Manusia (HDI), yang sering disamakan dengannya. (Ranis et al., 2006), yang sering disamakan dengannya. Pembangunan manusia sebagai " proses memperbesar pilihan orang. Yang paling penting adalah menjalani hidup yang panjang dan sehat, berpendidikan, dan menikmati taraf hidup yang layak. akses listrik, akses sumber air minum bersih, dan kepadatan jalan, untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) secara keseluruhan dan indeks komponennya. (Sapkota, 2014). IPM memainkan peran penting dalam mengukur tingkat pembangunan suatu negara dan memberikan

gambaran tentang bagaimana tingkat pembangunan manusia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Negara dengan IPM yang tinggi biasanya memiliki ekonomi yang stabil dan kuat, dan dapat memfasilitasi pembangunan hijau dengan lebih baik dibandingkan negara dengan IPM rendah.

Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Definisi pertumbuhan ekonomi yaitu dapat dilihat dari pengelolaan keuangan yang baik, dapat menunjang pembangunan, baik pembangunan manusia maupun pembangunan fisik yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, (Aisyah et al., 2022). Sedangkan dapat dilihat pertumbuhan ekonomi Kaltim mengandalkan dua leading sector yaitu migas dan batubara, kedua sektor ini terjadi penurunan pada pasar internasional baik secara kuantitatif maupun berdasarkan harga internasional, maka dapat dipastikan akan berpengaruh pada perekonomian Propinsi Kalimantan timur secara umum.

METODE PENELITIAN

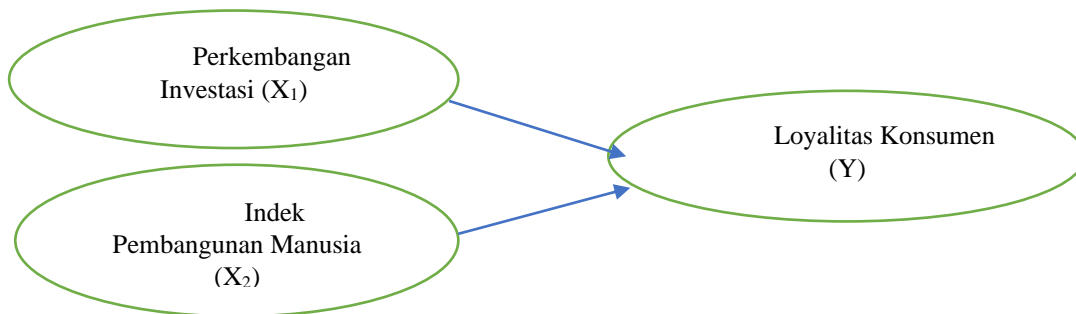
Metode Analisis

Pada penelitian Perkembangan Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur, metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif pada pengamatan berbasis penelitian lapangan (field research) untuk mendapatkan data primer dan skunder serta melakukan model modus selfadministered questionnaires yaitu penyebaran kuesioner terhadap 50 responden serta mengajukan pertanyaan melalui wawancara secara langsung untuk mendapatkan jawaban, dan peneliti berharap mendapatkan tingkat pengembalian kuesioner (response rate) sebesar 100%, sedangkan metode pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan sample jenuh yaitu dengan memasukan seluruh sample dan data tersebut diolah dengan analisis statistic SPSS Versi 25 dan berbagai uji lainnya untuk mendapatkan hasil yang sesuai, adapun waktu penelitian dilakukan Januari sampai Juni 2023 untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Dimana Y menyatakan pertumbuhan ekonomi hijau, sedangkan investasi (X1) dan indeks perkembangan manusia (X2), dimana konstanta dan persamaan tersebut memiliki fungsi koefisien yaitu pertumbuhan ekonomi hijau dan perkembangan investasi dan indeks perkembangan manusia atau IPM sebagai konstan, dalam mengestimasi model yang sesuai untuk digunakan dalam regresi data panel berganda dapat dilihat dari struktur model uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis dengan uji t dan uji f, dan dikembangkan yaitu Perkembangan Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

Gambar 1 Model Penelitian



Sumber: Data di olah (2023)

Gambar menunjukkan bahwa hipotesis variabel Perkembangan Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur, berikutnya penelitian ini dikembangkan kembali dengan menggunakan uji hipotesis sebagai jawaban dugaan sementara terhadap masalah penelitian, adapun rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ha: terdapat hubungan dan Perkembangan Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur
- Ho: tidak terdapat hubungan dan pengaruh positif signifikan Perkembangan Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian perkembangan investasi dan indeks pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau di Provinsi Kalimantan Timur, pertama akan dilakukan pengujian validitas masing-masing variabel dengan teknik product moment yaitu pemberian nilai untuk setiap variabel dikorelasikan dengan nilai total, sedangkan hasil penelitian uji ini bersifat valid atau tidak, sesuai dengan persyaratan bahwa variable dikatakan valid jika nilai variable berada dibawah atau lebih kecil $< 0,05$ diketahui bahwa setiap variable dari perkembangan investasi dan indeks pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau berada pada nilai diatas $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable dapat dikatakan valid seperti yang terlihat table dibawah ini berikut hasil uji validitas dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Correlations

		Investment	HumanDevIndex	GreenEconomy
Investment	Pearson Correlation	1	-.213	-.122
	Sig. (2-tailed)		.138	.009
	N	50	50	50
HumanDevIndex	Pearson Correlation	-.213	1	.030
	Sig. (2-tailed)	.138		.008
	N	50	50	50
GreenEconomy	Pearson Correlation	-.122	.030	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	
	N	50	50	50

Sumber: Data di olah (2023)

Dapat diketahui bahwa setiap variable dari perkembangan investasi sebesar 0.09 dan indeks pembangunan manusia atau IPM sebesar 0.08 berada pada nilai $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk melihat setiap variabel hasil penelitian uji ini bersifat realibel atau tidak, sesuai dengan persyaratan bahwa variable dikatakan realibel jika nilai variable berada dibawah atau lebih besar $> 0,6$ diketahui bahwa setiap variable dari perkembangan investasi dan indeks pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau berada pada nilai diatas $0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable dapat dikatakan valid seperti yang terlihat table dibawah ini berikut hasil uji validitas dibawah ini:

Tabel 2 Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.183	3

Sumber: Data di olah (2023)

Dapat diketahui bahwa setiap variable dari perkembangan investasi dan indek pembangunan manusia atau IPM terhadap ekonomi hijau sebesar 0.183 berada pada nilai > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable dapat dikatakan realibel atau sesuai. Berikut akan dilakukan uji asumsi klasik, antara lain pengujian uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut dapat terdistribusi dengan baik, sesuai dengan persyaratan jika terjadi pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas < 0,05, maka bersifat normal dan penelitian dapat dilanjutkan, berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85316436
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.067
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.443 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data di olah (2023)

Diketahui nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.444 lebih besar > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Pengujian data penelitian menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji persamaan regresi berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas uji heteroskedastisitas, uji t dan uji f perkembangan investasi dan indek pembangunan manusia atau IPM terhadap ekonomi hijau, antara lain:

Analisis Uji Persamaan Regresi

Pengujian persamaan regresi, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian setiap variabel independent berpengaruh dan signifikan terhadap data variabel dependen dalam hal ini pengaruh investasi dan indek pembangunan manusia atau IPM terhadap ekonomi hijau, berikut hasil uji persamaan regresi:

Tabel 4 Uji Persamaan Regresi

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	40.141	7.535		5.327	.000		
	Investment	-.122	.149	-.121	-.817	.418	.955	1.048
	HumanDevIndex	.005	.170	.004	.027	.979	.955	1.048

a. Dependent Variable: GreenEconomy

Sumber: Data di olah (2023)

Dari tabel menyatakan bahwa hasil nilai variable variable pengaruh kinerja dan kepuasan terhadap kualitas kerja Dinas Pendidikan Kota Bekasi, sebagai berikut: $Y = 40.141 - 0,112X_1 + 0,005X_2$, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan nilai a sebesar 3.388 merupakan konstanta atau keadaan saat variable investasi (X_1) belum dipengaruhi oleh dan IPM (X_2), jika variable independent tidak ada maka variable pertumbuhan ekonomi hijau tidak mengalami perubahan, sedangkan nilai IPM sebesar -0.122 menunjukkan bahwa variable IPM mempunyai pengaruh positif setiap kenaikan variable kinerja akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi hijau sebesar -0,122 sedangkan variable IPM sebesar 0.005 menunjukkan bahwa variable investasi mempunyai pengaruh yang setiap kenaikan satuan variable pertumbuhan ekonomi hijau maka akan mempengaruhi kinerja sebesar 0.005. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang dihasilkan dari kedua variable pengaruh investasi dan indek pembangunan manusia atau IPM terhadap ekonomi hijau, berikut hasil korelasi dibawah ini:

Analisis Rekapitulasi R dan R square

Tabel 5 Uji Rekapitulasi R dan R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.122 ^a	.815	-.027	1.892

a. Predictors: (Constant), HumanDevIndex, Investment

b. Dependent Variable: GreenEconomy

Sumber: Data di olah (2023)

Pada penelitian pengaruh investasi dan indek pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau, diketahui bahwa variable bebas, yaitu investasi dan IPM mempunyai nilai tabel R-square = 0,815 atau 81.5% menunjukkan nilai yang cukup kuat dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi hijau, sedangkan sisanya 18.5% yang masih dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti, Pendidikan, Kesehatan dan pelayanan publik dan sebagainya.

Pembahasan

Hubungan Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Pada penelitian pengaruh investasi dan indek pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau diketahui bahwa variable bebas, yaitu investasi terhadap pertumbuhan ekonomi hijau dari table mempunyai nilai tabel R-square = 0.815 atau 81.5% menunjukkan nilai yang cukup kuat dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel investasi, responden yang diteliti telah menjawab dengan baik dan sesuai dengan pengetahuannya mulai dari para analisis dari perguruan tinggi seperti dosen, pengamat dan pengusaha yang memahami dari data dan perkembangan di provinsi Kalimantan Timur. walaupun belum mencapai 100%, diharapkan kemampuan ini perlu ditingkatkan baik secara keseluruhan baik pemerintah daerah maupun masyarakat, sehingga menjadi daerah yang mampu mendaur ulang sampah organik dan anorganik, rendahnya polusi udara, CO2 rendah dan menggunakan transportasi publik yang ramah lingkungan dan diharapkan mampu menyesuaikan dengan baik dan tepat sehingga harapan tingginya minat investor baik dari dalam maupun dari luar untuk mendukung tingkat penghidupan perekonomian masyarakat yang baik dan tinggi di daerah Kalimantan Timur.

Hubungan Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Pada penelitian pengaruh investasi dan indek pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau, menunjukkan hubungan indek pembangunan manusia atau

IPM menunjukkan nilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi hijau, artinya diperlukan tingkat IPM yang tinggi menuju tingkat kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur untuk tetap fokus menjalankan aktivitas pelayanan public yang tepat baik bidang Pendidikan dan Kesehatan dan pelayanan publik lainnya di daerah Kalimantan Timur sehingga indeks pembangunan manusia menjadi lebih baik yang didukung sektor perekonomian daerah Kalimantan Timur, secara kedepan Provinsi ini akan menjadi andalan karena akan menjadi Ibukota Negara (IKN) baru setelah Jakarta.

Hubungan Pengaruh Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Pada penelitian pengaruh investasi dan indeks pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau, menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar setiap variabel yang diteliti, namun masih terdapat nilai negatif pada investasi, hal ini menunjukkan terdapat penurunan investasi yang disebabkan pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih berakhir dan mulai tidak lagi diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan investor belum maksimal dalam memberikan investasi sehingga kurang lebih akan mempengaruhi tingkat perekonomian daerah Kalimantan Timur. Namun hal ini terus dilakukan upaya perbaikan yang terus-menerus agar investasi kembali normal dan IPM terus meningkat untuk membangun masa depan yang lebih baik, pada variabel investasi terjadi minus atau penurunan yang mengakibatkan kerugian semua pihak, hal ini terbukti dengan uji regresi dan korelasi secara bersamaan setiap variabel, walaupun belum menunjukkan angka 100 sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan kembali dalam mencapai mutu atau kualitas kinerja publik di satuan pendidikan bisa juga dengan menggunakan variabel perantara atau moderating untuk mengetahui dan memudahkan angka mendekati 100%, hal ini perlu diantisipasi oleh pemerintah daerah untuk terus bekerja secara maksimal meningkatkan mutu pembangunan manusia dengan indeks yang meningkatkan sektor Pendidikan, Kesehatan dan pelayanan publik dengan mensosialisasikan kemudahan dalam berinvestasi di Kalimantan Timur yang kelak akan menjadi IKN yang baru bagi negara Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian penelitian diatas tentang pengaruh investasi dan indeks pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau, Penulis menyimpulkan bagaimana investasi di Kalimantan Timur masih terbatas masa pandemic Covid 19, sehingga perlu dilakukan optimalisasi investasi oleh pemerintah daerah terhadap investor dalam dan luar untuk kembali mau berinvestasi, karena akan berdampak pada IPM dan pertumbuhan ekonomi hijau di Kalimantan Timur yang harus tetap terjaga dan mampu memberikan pelayanan publik dan pengelolaan daerah yang ramah lingkungan sehingga menjadi motivasi kuat untuk mewujudkan daerah dengan pelayanan berbasis ekonomi hijau yang efektif dan efisien dan mewujudkan harapan masyarakat Kalimantan Timur yang sejahtera dan dapat berkompetitif dalam bidang pelayanan dan terus melakukan inovasi dan teknologi dan menciptakan birokrasi yang sehat dan handal.

Saran

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kaidah penelitian ilmiah, namun penulis memberikan saran dalam hal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian tentang pengaruh investasi dan indeks pembangunan manusia atau IPM terhadap pertumbuhan ekonomi hijau, dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu pengaruh investasi, indeks pembangunan manusia atau IPM, pertumbuhan ekonomi hijau kerja sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi seperti Pendidikan, Kesehatan, lingkungan, dan ekonomi biru, hendaknya Pemerintah Kalimantan Timur lebih meningkatkan kinerja melalui budaya focus dalam menerapkan ekonomi hijau yang efektif dan efisien, dengan adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu beberapa jawaban yang diterima oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya, mengingat masih masa pandemic Covid19, dan penelitian ini perlu dikembangkan dengan melibatkan partisipasi public, para investor, pengusaha lainnya dalam hal ini masyarakat di Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Hasid, Z., & Effendi, A. S. (2022). Pengaruh investasi sektor swasta, pertumbuhan ekonomi, serta indeks pembangunan manusia (ipm) terhadap tingkat pengangguran dan kemiskinan. *Forum Ekonomi*, 24(1), 81–91. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10392>
- Darma Putra, E., & Yuli Pratiwi, M. C. (2019). Identification of Leading Sector and Cluster Analysis of Regencies in Kalimantan. *Economics Development Analysis Journal*, 8(2), 224–243. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i2.27237>
- Dinarjito, A., & Dharmazi, A. (2020). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(2), 57–72. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i2.789>
- Nur Isa Pratowo. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Indonesia*, 15–31.
- Ranis, G., Stewart, F., & Samman, E. (2006). Human Development: Beyond the Human Development Index. *Journal of Human Development*, 7(3), 323–358. <https://doi.org/10.1080/14649880600815917>
- Sapkota, J. B. (2014). Access to Infrastructure and Human Development: Cross-Country Evidence | Publications - JICA Ogata Research Institute. 70. https://www.jica.go.jp/jica-ri/publication/workingpaper/author_je.html
- Shi, T., Weiteng, T., Zhang, W., & Zhou, Q. (2019). Spatiotemporal Relationship Between Ecological Environment and Economic Development in Tropical and Subtropical Regions of Asia. *Tropical Conservation Science*, 12. <https://doi.org/10.1177/1940082919878961>
- Shipalana, P. (2020). Green Finance Mechanisms in Developing Countries : Emerging Practice. *Covid-19 Macroeconomic Policy Responses in Africa*, 2(May), 1–19.
- Sulistio Mirza, D. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1), 1–15. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>

UNDP. (2020). Human Development Report 1990. In *Economic Annals-XXI* (Vol. 184, Issues 7-8).
<https://doi.org/10.21003/EA.V184-03>